

ABSTRAK

Dessy Karomatul Asrofah, NIM. 12102193107 “Manajemen Konflik Keluarga dalam Pernikahan Dini (Studi Kasus Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar)”, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag. M.H.I.

Kata Kunci: Manajemen Konflik Keluarga, Pernikahan Dini, Psikologi Keluarga, Hukum Islam

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya angka pernikahan dini yang terus menerus terjadi di masyarakat. Adanya pernikahan dini tersebut memberikan beberapa dampak negatif yang mungkin terjadi di kemudian hari, sebab kurangnya usia dalam perkawinan beresiko lebih besar terjadinya konflik. Dengan adanya konflik tersebut, menyebabkan pelakunya harus memiliki sebuah strategi dalam mengelola adanya konflik dengan baik dan benar. Namun pada kenyataannya tidak semua pasangan pernikahan dini bisa mengelola adanya konflik yang terjadi dalam keluarga dengan baik. Oleh sebab itu manajemen konflik sangat penting diterapkan guna menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam keluarga atau meminimalisir adanya hal-hal yang tidak diinginkan. Karena adanya konflik tidak segera diselesaikan, akan memberikan beberapa dampak negatif terhadap keharmonisan bahtera rumah tangga.

Konteks penelitian tentang manajemen konflik keluarga dalam pernikahan dini dengan pertanyaan: 1) Apa penyebab terjadinya konflik dalam keluarga pada pasangan pernikahan dini di Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar 2) Bagaimana penerapan manajemen konflik dalam keluarga pernikahan dini di Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar 3) Bagaimana tinjauan psikologi keluarga mengenai konflik keluarga dalam pernikahan dini di Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar 4) Bagaimana tinjauan hukum Islam mengenai konflik keluarga dalam pernikahan dini di Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi analisis. Teknik pengumpulan data: wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data: kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data adalah Triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Penyebab terjadinya konflik yaitu faktor ekonomi, tertekan karena masih hidup dengan mertua dan perselingkuhan 2) Penerapan manajemen konflik dalam keluarga pernikahan dini yaitu dengan cara bermusyawarah 3) Tinjauan psikologi keluarga terhadap adanya konflik yaitu tidak terwujudnya keharmonisan dalam rumah tangga, kemudian anak akan terpengaruh terhadap tumbuh kembangnya di karenakan hubungan orang tua yang tidak harmonis 4) Tinjauan hukum Islam terkait penyelesaian konflik yaitu dengan cara musyawarah hal tersebut dibuktikan dalam Al-Qur'an dan Hadis

ABSTRACT

Dessy Karomatul Asrofah, NIM. 12102193107 “Management of Family Conflict in Early Marriage (Case Study of Wonodadi District, Blitar Regency)”, Islamic Family Law Study Program, Departement of Sharia, Faculty of Sharia and Law Studies, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Advisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S. Ag. M.H.I.

Keywords: Family Conflict, Management, Early Marriage, Family Psychology, Islamic Law.

This research is motivated by the high number of early marriages that continue to occur in society. The existence of these early marriages has several negative impacts that may occur in the future, because the lack of age in marriage is at greater risk of conflict. With thus conflict, the culprit must have a strategy in managing the conflict properly and correctly. However, in reality, not all early marriage couples can manage the conflicts that occur in the family properly. Therefore conflict management is very important to be applied in order to solve problems that occur in the family or minimize unwanted things. Because conflicts are not immediately resolved, it will have several negative impacts on the harmony of the household ship.

Research context on family conflict management in early marriage with questions: 1) What are the causes of conflict in the family in early marriage couples in Wonodadi District, Blitar Regency, 2) How is the application of conflict management in families of early marriage in Wonodadi District, Blitar Regency, 3) What is the review of family psychology regarding family conflict in early marriage in Wonodadi District, Blitar Regency, 4) What is the review of Islamic law regarding family conflicts in early marriage in early marriage in Wonodadi District, Blitar Regency.

The research method used by researchers is a field research method with a qualitative approach to the descriptive analysis method. Data collection techniques: in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis techniques: data condensation, data presentation and drawing conclusions. The technique of checking the validity of the data is Triangulation.

The result of this study indicates that 1) The causes of family conflict are economic factors, pressure because they are still living with in-laws and having an affair 2) The application of conflict management in families of early marriages, namely by deliberation 3) Review of family psychology on conflict, the absence of harmony in the child will be affected by his growth and development because the parents' relationship is not harmonious. 4) Review of Islamic law related to conflict resolution, namely by deliberation, this is proven in the Al-Qur'an and Hadith.

خلاصة

دسي كرماتل أصرفه، نيم. 12102193107 "إدارة الصراع الأسري في الزواج المبكر (دراسة حالة لمنطقة وونودادي، بليتار ريجنسي)"، برنا مج دراسة قانون الأسرة الأسمي، إدارة الشيعة، كلية لشريعة ودراسات القانون، جامعة الدلة الإسلامية سيد علي رحمة الله تولى نجا جونغ، المتشار: الدكتور حوتبودين ايباك، عاملدين.، ادلاجستر.

الكلمات المفتاحية: الصراع الأسري، افدارة، الزواج المبكر، علما النفس الأسري، القانون الأ يلاميكى.

هذا البحث مدفوع بالعدد الكبير من النجاحات المبكرة التي لا تزال تحدث في المجتمع. إن وجود هذه النجاحات المبكرة له العديد من الآثار السلبية التي قد تحدث في المستقبل، لأن عدم وجود سن في الزواج أكثر عرضة للنزاع. ومع هذا الصراع، يجب أن يكون الجاني صارمًا في إدارة الصراع بشكل صحيح وصحيح. ومع ذلك، في الواقع، لا يمكن لجميع الأزواج المبكرين إدارة النزاعات التي تحدث في الأسرة بشكل صحيح. ولذلك فإن إدارة الصراعات مهمة جدا لتطبيقها من أجل حل المشاكل التي تحدث في الأسرة أو التقليل إلى أدنى حد من الأشياء غير المرغوب فيها. نظرًا لعدم حل النزاعات على الفور، فسيكون لها العديد من الآثار السلبية على انسجام سفينة الأسرة.

سياق بحثي عن إدارة النزاعات الأسرية في الزواج المبكر مع الأسءلة: (1) ماهياسرة بين الأزواج المبكرين مقاطعة وونودادي، بليتار ريجنسي، (2) كيف يتم تطبيق إدارة الصراع في عا إلات الزواج المبكرين مقاطعة وونودادي، (3) ما هي مراجعة علم نفس الأسرة فيما يتعلق بالصراع الأسري في الزواج المبكرين مقاطعة وونودادي، بليتار ريجنسي، (4) ماهي مراجعة القانون الإسلامي فيما يتعلق بلصراعات الأسرية في الزواج المبكر في الزواج المبكرين مقاطعة وونودادي، بليتار ريجنسي.

طريقة البحث التي يستخدمها الباحثون هي منهج بحث ميداني ذو منهج نوعي لمنهج التحليل الوصفي. تقنيات جمع داتا: المقابلات المتعمقة والملاحظة والتوثيق. تقنيات عرض البيانات واستخلاص النتائج. تقنية التحقق من صحة البيانات هي التثليث.

تشير نهاية هذه الدراسة إلى أن (1) أسباب الصراع الأسري هي عوامل اقتصادية، الضغط لأنهم لا يزالون يعيشون مع أصهارهم ولديهم علاقة غرامية (2) استعراض علم نفس الأسرة بشأن النزاع، (3) إن غياب الانسجام في الطفل سيتأثر بنموه ونموه لأن علاقة الوالدين ليست متناغمة. (4) مراجعة الشريعة الإسلامية المتعلقة بحل النزاعات، وبالتحديد عن طريق المداوولات، وهذا ما يثبت القرآن والحديث.